

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah peneliti memaparkan latar belakang permasalahan, serta fokus dari penelitian yang dikaji melalui kajian teori dan menjelaskan metodologi yang digunakan dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan, maka dibagian ini peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

1. Faktor lingkungan adalah faktor yang sangat besar mempengaruhi kehidupan para remaja, di mana mereka bergaul dengan teman-teman yang melakukan perjudian (sabung ayam), sehingga mereka terpengaruh dan melakukannya. Remaja melihat akan hal itu sangatlah menyenangkan dan merasa sudah nyaman melakukannya karena tidak susah-susah untuk bekerja mendapatkan uang. Akan tetapi tanpa mereka sadari hal itu membuat mereka ketergantungan dengan perjudian (sabung ayam), karena ketika mereka tidak berjudi mereka tidak ada uang. Disinilah peran dari pelayan khusus (pendeta, diaken, penatua, guru agama) diperlukan, karena mereka belum melakukan pendekatan secara khusus bagi para remaja yang terjerumus dalam perjudian (sabung ayam). Tindakan pelayan khusus hanyalah sampai penyampaian di ibadah minggu, ibadah

kolom, ibadah remaja, dan penyampaian-penyampaian di pembesar suara, atau hanya menegur melalui khotbah dan mendoakan saja, tanpa ada tindakan yang nyata atau tindakan langsung.

2. Dampak dari perjudian (sabung ayam) membuat para remaja ketagihan atau ketergantungan, perjudian (sabung ayam) membuat orang jadi egois, membuat mereka saling cek-cok karena adanya menang atau kalah dalam taruhan, dan juga membuat remaja menjadi malas untuk bekerja dalam hal ini tidak mau membantu orang tua. Dan seharusnya waktu untuk pergi beribadah dihari Minggu di jadikan waktu untuk melakukan perjudian (sabung ayam).
3. Dalam hal ini tindakan yang nyata untuk dilakukan oleh para pelayan khusus (pendeta,diaken,penatua,guru agama), adalah pendeta hendaknya melakukan pendampingan konseling bagi para pelaku perjudian (sabung ayam), memberikan bimbingan secara khusus, membuat suatu kegiatan kerohanian yang melibatkan seluruh remaja agar pertumbuhan rohani mereka semakin bertumbuh, dan keseharian mereka tidak kosong dan mereka tidak terpaku lagi pada perjudian (sabung ayam).

B. Saran

Setelah penelitian dilakukan, maka sebagai saran:

1. Dari pihak Gereja khususnya pelayan khusus (pendeta), hendaknya lebih mendekatkan diri kepada para pelaku perjudian (sabung ayam), memberikan bimbingan, bukan hanya sekedar penyampaian melalui ibadah, dan khotbah. Akan tetapi hendaknya lebih dekat dengan mengunjungi para pelaku perjudian (sabung ayam), memberikan pengembalaan, dan arahan secara khusus, dan juga adanya kerjasama antara Pelayan Khusus dan pemerintah setempat untuk menanggulangi masalah perjudian (sabung ayam). Hendaknya Pelayan khusus (pendeta, diaken, penatua, guru agama) membuat suatu program kerohanian yang melibatkan seluruh remaja baik yang terlibat perjudian (sabung ayam) maupun yang tidak, agar keseharian mereka diisi dengan kegiatan. Pendeta hendaknya membuat program untuk orang tua, seperti pembinaan keluarga agar orang tua mampu melakukan pembinaan secara khusus bagi anak-anak mereka, serta memberikan perhatian yang sangat baik agar anak-anak mereka lebih merasa dekat dengan orang tua mereka.
2. Dalam mendidik anak orang tua adalah faktor utama untuk dapat membimbing dan mengarahkan anak. Orang tua hendaknya mempunyai lebih banyak waktu dengan anak, lebih memperhatikan akan keseharian anak, dan mampu menjadi teladan yang baik bagi anak.